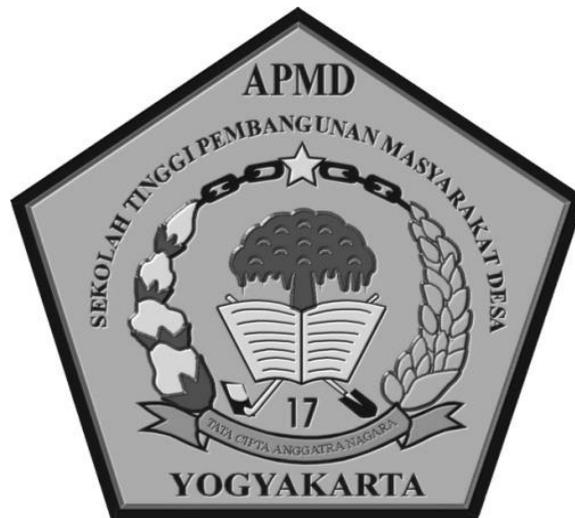


PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DALAM PEMILU BUPATI DAN  
WAKIL BUPATI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015  
( Studi di : Desa Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul )

SKRIPSI



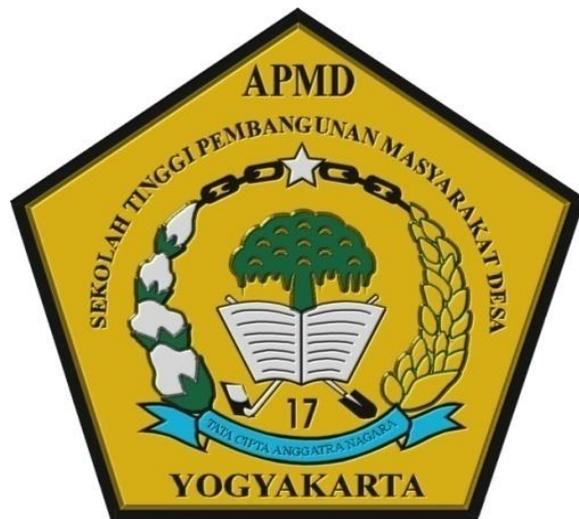
Disusun oleh :

S U H A D I

No. Mhs : 15510044

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA

2016



## MOTTO

- HIDUP ADALAH PERJUANGAN UNTUK MENCAPAI YANG TERBAIK YANG KITA INGINKAN, JANGAN MENYERAH DAN JANGAN PUTUS ASA.
- KESULITAN ADALAH SEBUAH KENDALA YANG MEMATANGKAN DIRI KITA.
- HIDUP ITU SINGKAT, HIDUP ITU PENDEK, MARI KITA GUNAKAN UNTUK BERBUAT KEPADA ORANG LAIN DENGAN SEBAIK-BAIKNYA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT dan cinta pada Rasulullah SAW.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu memberi doa dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Istriku tercinta Fitri Utami dan buah hatiku tersayang Syafa Nur Hafinanda, anugerah dari Allah SWT yang aku miliki. Dukungan, kebersamaan dan cinta kalian telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi dan studi di STPMD“APMD” Yogyakarta.
3. Keluarga Besar Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS DIY) atas segala dukungan dan bantuan menyelesaikan studi di STPMD“APMD” Yogyakarta.
4. Jajaran Direksi dan Managemen PT.Mitra Pramana Sejahtera yang memberikan waktu dan kesempatan penyelesaian skripsi ini.
5. Pemerintah dan Masyarakat Desa Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.
6. Teman-teman seperjuangan di STPMD“APMD” Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, serta hidayahNya, sehingga kami dapat menyusun skripsi dengan judul “PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DALAM PEMILU BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2015 ” ini dengan lancar, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosiatri.

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, kami mohon masukan baik saran maupun kritikan yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini peneliti menyadari banyak sekali bantuan yang di berikan oleh berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Habib Muhsin. S.Sos. M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Drs.AY.Oelin Marliyantoro. M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Oktarina Albizzia. MS.i selaku dosen pembimbing yang bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran serta membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Tim Penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Pemerintah dan Masyarakat Desa Mulyodadi yang telah memberi kesempatan kepada peneliti dalam penelitian ini.
7. Jajaran Direksi dan Managemen PT.Mitra Pramana Sejahtera yang memberikan waktu dan kesempatan penyelesaian skripsi ini.
8. Istri dan anak saya yang telah dengan rela memberikan waktunya hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian dan skripsi ini yang tidak dapat kami sebut satu-persatu.

Kami mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta saran-saran kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, atas kebaikan yang telah dilakukannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, amin.

Yogyakarta, April 2016

Penyusun

Suhadi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii- ix
DAFTAR TABEL.....	viii
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Landasan Teori.....	6
E. Metode Penelitian.....	12
<b>BAB II            DESKRIPSI WILAYAH</b>	
A. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	16
B. Jumlah Penduduk.....	17
C. Keadaan Sosial Budaya.....	18

	D. Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015.....	22
<b>BAB III</b>	<b>ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Informen.....	25
	B. Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015	
	1. Pemahaman tentang Pemilukada.....	27
	2. Pemahaman tentang visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati.....	28
	3. Pendidikan politik bagi pemilih pemula.....	31
	4. Pemilih pemula yang masuk dalam tim sukses.....	34
	5. Kehadiran dan penggunaan hak pilih Pemilih pemula.....	36
	6. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilih Pemula.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	42
	B. Saran.....	43

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

Pedoman Wawancara untuk Pemilih Pemula

Pedoman Wawancara untuk Panitia Pemungutan Suara

Data Pemilih Pemula dalam Data Pemilih Tetap Desa Mulyodadi

Daftar Riwayat Hidup

Surat Tugas

Surat Ijin Penelitian dari SETDA Daerah Istimewa Yogyakarta

Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA Kabupaten Bantul

Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Desa Mulyodadi

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin..... 17
Tabel II.2	Jumlah Penduduk Berdasar Usia..... 18
Tabel II.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... 19
Tabel II.4	Jumlah Tempat Ibadah..... 20
Tabel II.5	Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan..... 21
Tabel II.6	Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 21
Tabel II.7	Jumlah Pemilih DPT dan Pemilih Pemula..... 23
Tabel II.8	Rekapitulasi Jumlah Pemilih Yang Hadir..... 24
Tabel III.1	Data Responden Berdasarkan Usia..... 25
Tabel III.2	Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 26
Tabel III.3	Data Responden Berdasarkan Pekerjaan..... 27
Tabel III.4	Rekapitulasi Perolehan Suara..... 38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Republik Indonesia merupakan negara berdasarkan pada demokrasi, didalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 amandemen ke 4 dijelaskan bahwa : Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar .”Pasal 1 ayat 2 merupakan dasar merupakan konsep dasar Negara dimana kekuasaan tertinggi di tangan rakyat, Hal itu terlihat dengan pemilihan umum dimana rakyat memilih secara langsung orang yang akan duduk memimpin pemerintahan sesuai periode yang berlaku. Pemilihan Presiden, Pemilihan Anggota DPR, DPRD, DPD hingga pemilihan Kepala Daerah juga di laksanakan secara langsung dan demokratis. Di Indonesia sistem ini di dengan Pemilihan Umum ( Pemilu ). Pemilihan Umum di Indonesia di laksanakan dengan rentan waktu 5 tahun sekali dan di selenggarakan oleh lembaga independent, di kenal dengan nama Komisi Pemilhan Umum (KPU) sebagaimana tercantum dalam pasal 1 (ayat 7) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2015 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum yang diberikan tugas dan wewenang dalam penyelenggaraan Pemilihan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini. Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk partisipasi politik sebagai

perwujudan dari kedaulatan rakyat, karena pada pemilu itulah rakyat menjadi pihak yang paling menentukan bagi proses di suatu wilayah dengan memberi suara secara langsung.

Dalam kategori politik kaum remaja dimasukan dalam pemilih pemula, mereka adalah kelompok yang baru pertama kali menggunakan hak pilih. Dengan hak pilih itu kaum remaja yang berusia 17 tahun atau sudah menikah ini akan mempunyai tanggung jawab kewarganegaraan yang sama dengan kaum dewasa yang lain. Dalam pelaksanaan Pemilukada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015 para pemilih pemula yang kebanyakan dari siswa-siswi sekolah menengah atas serta mahasiswa/mahasiswi yang baru memasuki usia hak pilih pastilah belum memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan ke mana mereka harus memilih. Sehingga terkadang apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Alasan ini pula yang menyebabkan pemilih pemula sangat rawan untuk digarap dan didekati dengan pendekatan materi. Pemilih pemula memang lebih sedikit dibandingkan dengan pemilih yang lain, tetapi ini merupakan sebuah penggambaran bagaimana partisipasi mereka kedepannya, walaupun secara politis suara dari pemilih pemula tidak dapat mempengaruhi hasil perolehan akhir suara, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa partai politik juga memerlukan suara mereka untuk menambah perolehan suara yang telah ada, sebab tujuan dari partai politik dalam sebuah pemilihan adalah bagaimana untuk dapat memperoleh suara sebanyak-banyaknya pada pemilihan tersebut.

Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul merupakan sebuah desa yang memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan pemilu secara serentak dengan daerah –daerah yang lain sesuai undang-undang demi suksesnya demokrasi di negeri ini.

Desa Mulyodadi merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Desa Mulyodadi tidak jauh berbeda dengan tidak jauh berbeda dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Bambanglipuro di mana pemilih pemula sangat minim mendapatkan pendidikan politik dari aktifis- aktifis partai politik mau pemerintah, hal ini ditunjukkan dengan minimnya pengurus politik di tingkat desa dan juga pengetahuan politik pemilih pemula tersebut sangat kurang. Dari minimnya pendidikan pemilih pemula di tingkat desa penulis mensinyalir bahwa pemilih pemula yang rendah pendidikan politik ini akan ikut mendominasi dalam peningkatan angka partisipasi di tingkat nasional. Untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul tahun 2015 secara serentak maka perlu mengadakan penelitian terhadap hal tersebut, adapun penelitian akan di laksanakan di Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Dari latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015**” ( **Studi di : Desa Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul** ).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang di teliti adalah judul “ Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015” dengan uraian sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi pemilih pemula dalam pelaksanaan Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015 di wilayah Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih pemula dalam pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015 di wilayah Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi pemilih pemula dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula di Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015.

### **b. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini harapannya memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama

kuliah pada permasalahan dan kondisi masyarakat, sehingga mendapatkan pengalaman antara teori dan kenyataan di lapangan.

- b. Bagi civitas akademi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Sosiatri.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang partisipasi pemilih pemula dalam pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015.

- b. Bagi pemilih pemula ( generasi muda )

Para generasi muda mengetahui pentingnya partisipasi mereka dalam pemilu yang demokrasi.

- c. Bagi pasangan calon, aktivis politik dan partai politik

Agar mereka meningkatkan peran serta pemilih pemula pada kegiatan politik pada masa yang akan datang.

- d. Bagi Program Studi Ilmu Sosiatri (PSIS)

Bermanfaat untuk menambah pustaka dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis.

- e. Bagi masyarakat

Dapat bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi yang tertarik pada Ilmu Sosiatri dan menambah pengetahuan tentang pentingnya partisipasi pemilih pemula.

## D. Landasan Teori

### 1. Partisipasi

Dalam bahasa Inggris kata partisipasi adalah "*participations*" berasal dari bahasa latin yaitu "*participatio*". Perkataan *participare* terdiri dari dua suku kata yaitu *part* dan *cipare*. Kata *part* artinya bagian dan kata *cipare* artinya ambil. Jika dua suku kata tersebut di satukan berarti ambil bagian, turut serta.

Pengertian partisipasi menurut Moelyarto Tjokrowinoto (1974:37) di definisikan sebagai berikut :

"Partisipasi adalah penyetaraan mental dan emosi dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut".

Menurut Kafler yang di kutip oleh Mulyono (1999:23) mengenai partisipasi adalah sebagai berikut:

"Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan yang mencurahkan baik secara fisik maupun mental dan emosional. Partisipasi fisik merupakan partisipasi yang langsung ikut serta dalam kegiatan tersebut, sedangkan partisipasi secara mental dan emosional merupakan partisipasi dengan memberikan saran, pemikiran, gagasan, dan aspek mental lainnya yang menunjang tujuan yang diharapkan".  
Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokratis dimana orang dilibatkan dan di ikut sertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan

dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai tingkat kematangan dan tingkat kewajiban. Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi serta mendukung mencapai tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipasi berarti keikutsertaan, dalam konteks politik hal ini mengacu pada keikutsertaan warga dalam berbagai proses politik. Keikutsertaan warga dalam proses politik tidaklah hanya berarti warga mendukung keputusan atau kebijakan yang telah digariskan oleh para pemimpinnya, karena kalau hanya ini yang terjadi maka istilah yang tepat adalah mobilisasi politik. Partisipasi politik adalah keterlibatan warga dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari sejak pembuatan keputusan sampai dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan.

## **2. Partisipasi Politik**

Partisipasi politik merupakan salah satu aspek penting dalam negara demokrasi sekaligus merupakan ciri adanya modernisasi politik. Partisipasi politik pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan warga Negara untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah ( Sastroatmodjo;1995:67). Menurut Budiarto, partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang yang ikut serta aktif dalam kegiatan politik, yaitu dengan jalan memilih

pemimpin negara dan secara langsung atau pun tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah ( Sastroatmodjo;1995:68)

Dalam negara demokrasi yang mendasari konsep partisipasi politik adalah bahwa kedaulatan ada di tangan rakyat, yang dilaksanakan melalui kegiatan bersama untuk menentukan tujuan serta masa depan suatu negara itu dan untuk menentukan orang-orang yang akan memegang kepemimpinan.

Partisipasi politik pada dasarnya merupakan suatu bentuk keikutsertaan warga negara baik langsung maupun tidak langsung dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya, termasuk di dalamnya adalah memilih wakil-wakilnya yang akan duduk di pemerintahan. Partisipasi politik biasanya menjadi indikator yang signifikan untuk mengukur keabsahan dari sebuah pemerintahan yang berkuasa. Sedangkan bentuk partisipasi politik yang di kemukakan oleh (Almond Syarbaini, 2002:70 ) yang terbagi dalam dua bentuk yaitu partisipasi politik konvensional dan partisipasi non konvensional

Bentuk-bentuk Partisipasi Politik

**Partisipasi Konvensional:**

- a. Pemberian suara dalam Pemilu
- b. Diskusi politik
- c. Kegiatan kampanye

- d. Membentuk dan bergabung dalam kelompok-kelompok kepentingan
- e. Komunikasi individual dengan pejabat politik dan administratif

**Partisipasi Non Konvensional:**

- a. Pengajuan petisi
- b. Berdemonstrasi
- c. Konfrontasi
- d. Mogok
- e. Tindak kekerasan politik terhadap harta benda seperti penjarahan, perusakan, pengeboman, pembakaran
- f. Tindakan kekerasan politik terhadap manusia: penculikan, pembunuhan, perang gerilya dan revolusi.

**3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi**

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi derajat partisipasi pemilih pemula tercermin dalam perilaku dan aktifitas dalam kegiatan sehari-hari. Faktor yang mempengaruhi partisipasi seperti yang dikemukakan oleh Hermawan (2001:72) berpendapat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku politik, adalah :

- a. Lingkungan sosial politik tidak langsung seperti sistem politik, media masa, sistem budaya, dan lain-lain.

- b. Lingkungan politik yang langsung mempengaruhi dan membentuk kepribadian actor seperti keluarga, teman, agama, kelas dan sebagainya.
- c. Struktur kepribadian yang tercermin dalam sikap individu.
- d. Faktor sosial politik langsung berupa situasi, yaitu keadaan yang mempengaruhi aktor secara langsung ketika hendak melakukan suatu kegiatan politik, seperti suasana kelompok, ancaman dan lain-lain.

#### **4. Pemilih Pemula**

Dasar hukum dimana pemilih pemula untuk menjadi pemilih dalam pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota pasal 1 ayat 6, Pemilih adalah penduduk yang pada hari dan tanggal Pemungutan Suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul, berusia paling rendah 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah kawin yang terdaftar dalam Pemilihan yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Paspor, dan/atau surat keterangan kependudukan yang dikeluarkan minimal oleh desa/kelurahan atau sebutan lain sesuai dengan domisili pemilih.

Dengan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilih pemula adalah warga negara yang didaftar oleh penyelenggara pemilu dalam daftar pemilih, dan baru mengikuti pemilu (memberikan suara)

pertama kali sejak pemilu yang di selenggarakan di Indonesia dengan rentang usia 17-21 tahun. Kelompok pemilih pemula ini biasanya mereka berstatus pemuda, pelajar smu, mahasiswa yang memerlukan pembinaan peran dalam bidang politik.

## **5. Pemilu Bupati dan Wakil Bupati**

Pemilihan Umum, selanjutnya di singkat Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang di selenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah yang memuat ketentuan tentang Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung adalah merupakan proses penentuan pilihan rakyat terhadap calon yang mereka akan angkat menjadi pemimpin dalam daerah mereka. Proses yang di maksudkan dalam hal ini tetap di kemas dalam sebuah mekanisme sebagaimana Pemilihan Umum. Dalam Pemilihan Kepala Daerah masyarakat lah yang kini memegang kunci. Pemilihan Kepala Daerah secara langsung adalah momentum yang paling strategis untuk memilih Kepala Daerah yang berkualitas. Setiap Kepala Daerah di pemimpin oleh pemerintah daerah, kepala daerah untuk Propinsi di sebut Gubernur, untuk Kabupaten disebut Bupati, dan untuk kota di sebut Walikota. Kepala daerah dibantu oleh wakil kepala daerah dan di pilih secara langsung oleh rakyat daerah bersangkutan.

## **E. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian partisipasi pemilih pemula pada pemilu Bupati dan Wakil Kabupaten Bantul tahun 2015 ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah (Moleong, 2003:3) prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan ini mampu menjangkau realita di lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung di lapangan dengan cara wawancara, dokumen dan observasi.

### **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

### **c. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi Informen atau sumber informasi yang diambil sejumlah 11 orang Informen dari data pemilih pemula yang terdaftar dalam Data Pemilih Tetap Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro dalam pemilihan umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015.

#### **d. Definisi Konsep**

- Partisipasi adalah bentuk keterlibatan terhadap kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan tertentu.
- Partisipasi politik adalah suatu kegiatan warga negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik
- Pemilih pemula adalah warga negara Indonesia baru pertama kali memilih karena usia genap 17- 21 tahun atau sudah/penah kawin
- Pemilu singkatan dari Pemilihan Umum yaitu proses memilih orang untuk mengisi jabatan-jabatan tertentu secara langsung, umum, bebas, rahasia , jujur, adil (Luber dan Jurdil)
- Bupati dan Wakil Bupati adalah politisi yang di pilih untuk memimpin atau kepala daerah di tingkat kabupaten

#### **e. Definisi Operasional**

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang Pemilukada
2. Pemahaman tentang visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati
3. Pendidikan politik bagi pemilih pemula
4. Pemilih pemula yang masuk dalam tim sukses
5. Kehadiran dan penggunaan hak pilih pemilih pemula
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih pemula

#### **f. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan penelitian ini, penyusun menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada pihak yang dimintai data keterangan yang diperlukan.

2. Observasi

Penyusun melakukan pengamatan secara langsung dilapangan tentang obyek penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran secara keseluruhan tentang obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan membaca, mengamati dokumen atau catatan yang sudah ada mengenai hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

#### **g. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Analisa ini lebih merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka, senantiasa menjadi bahan utama dalam ilmu-ilmu sosial. Analisa data kualitatif sangat menarik, merupakan sumber dari dekripsi yang luas dan memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi

dilingkungan setempat. Dengan data kualitatif kita dapat memahami alur peristiwa secara kronologis dan menilai sebab akibat dari suatu peristiwa, ( Milles dan Huberman, 1992: 15)

Kemudian menurut ( Moleong, 1997: 3), berpendapat bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai keutuhan.

Jadi dalam penelitian ini, analisa data didasarkan pada data yang diperoleh dengan ungkapan kata atau uraian bahasa.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

#### **A. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Desa Mulyodadi merupakan daerah yang berada di wilayah Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, dengan letak batas wilayah Desa Mulyodadi yaitu :

- sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumbermulyo
- sebelah timur berbatasan dengan Desa Srihardono
- sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidomulyo
- sebelah barat berbatasan dengan Desa Gilangharjo.

Luas wilayah Desa mulyodadi menurut data monografi Desa Mulyodadi tahun 2015 adalah sekitar 6.447.575 Ha, yang terdiri dari 84 RT dan terbagi menjadi 14 Dusun yaitu : Dusun Mejing, Dusun Paker, Dusun Wonodoro, Dusun Destan, Dusun Kraton, Dusun Plumutan, Dusun Cangkring, Dusun Bregan, Dusun Tulasan, Dusun Jomblang, Dusun Ngambah, Dusun Kepuh, Dusun Warungpring dan Dusun Carikan. Sebagian besar adalah daerah lahan pertanian, perkebunan, sebagian lain adalah pemukiman penduduk.

Jarak Desa Mulyodadi dengan pusat pemerintahan Kecamatan Bambanglipuro 3 km, dengan ibukota Kabupaten Bantul 10 km

sedangkan ke ibukota Propinsi 20 km . Sistem pemerintahan Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul di kepalai oleh Lurah Desa yang dijabat oleh Mochammad Misbah. S.IP. dalam menjalankan tugasnya di bantu oleh seorang Carik desa, 3 Kepala Seksi dan 2 Kepala Urusan.

## B. Jumlah Penduduk

Desa Mulyodadi mempunyai populasi penduduk lebih banyak perempuan .Menurut sumber data Monografi tahun 2015 terdapat 3.568 kepala keluarga. Jumlah penduduk desa Mulyodadi berjumlah 12.569 jiwa yang terdiri dari 5.974 laki-laki dan 6.595 perempuan. Untuk mengetahui secara rinci dan lebih jelas jumlah penduduk desa Mulyodadi dapat kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel : II.1

### Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	5.974	47,52
2	Perempuan	6.595	52,47
<b>Jumlah</b>		<b>12.569 Jiwa</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Monografi Desa Mulyodadi tahun 2015

Dari tabel di atas jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak di bandingkan jenis kelamin laki-laki.

Tabel : II.2

## Jumlah Penduduk Berdasar Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	0-15 tahun	2.115	16,82
2	15-65 tahun	8.258	65,39
3	65 tahun ke atas	2.196	17,47
Jumlah		12.569 Jiwa	100

Sumber : Data Monografi Desa Mulyodadi tahun 2015

### C. Keadaan Sosial Budaya

#### 1. Sosial Budaya

Masyarakat Mulyodadi merupakan salah satu desa berbasis budaya di karenakan masih banyak kebudayaan yang masih di lestarikan sehingga menjadi salah satu budaya di Kabupaten Bantul, kebudayaan yang masih di lestarikan meliputi : Genduri Merti dusun, Genduri Nyadran, dan kesenian budaya tradisional seperti : Reog wayang, Jathilan, Rebana, Wayang kulit, Kerawitan, dan Kethoprak .

#### 2. Mata Pencaharian

Masyarakat Desa Mulyodadi mempunyai pekerjaan yang beragam, mayoritas penduduk bekerja dan memiliki pekerjaan petani. Hal ini bisa di lihat dari luas lahan pertanian yang terdapat di Desa Mulyodadi 335.500 Ha . Selain petani masyarakat Desa Mulyodadi ada yang

bekerja sebagai buruh tani, buruh industri, pedagang, buruh bangunan, pegawai negeri sipil, TNI/Polri, pensiunan dan lain-lain.

Tabel : II.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	711
2	TNI/ Polri	61
3	Swasta	23
4	Petani	939
5	Tukang	197
6	Pedagang	51
7	Buruh Tani	599
8	Pensiunan	179
9	Peternak	96
10	Pengrajin	15
11	Pekerja seni	25
12	Lain-lain	10
13	Tidak Bekerja/Pengangguran	64

Sumber : Data Monografi Desa Mulyodadi tahun 2015

### 3. Agama

Seluruh penduduk Desa Mulyodadi mayoritas agama Islam, hal ini dapat di lihat dari organisasi keagamaan yang ada seperti di desa Mulyodadi antara lain organisasi masyarakat Muhammadiyah dan organisasi Masyarakat Nahdhatul Ulama, namun ada juga masyarakat

yang beragama Kristen Protestan, Kristen Katholik, Hindu, dan Budha. Pasangan Calon yang memiliki unsur agama yang sama dengan mayoritas masyarakat ini sangat mempengaruhi untuk memperoleh suara yang pada saat pemungutan suara, data tempat ibadah di Desa Mulyodadi dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel : II.4  
Jumlah Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	30
2	Mushola	6
3	Gereja	0

Sumber : Data Monografi Desa Mulyodadi tahun 2015

#### 4. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi politik dalam pemberian suara. Dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat di Desa Mulyodadi secara umum sudah mengenyam bangku sekolah , walaupun sekedar tamat sekolah menengah pertama, untuk lebih jelas hal ini dapat di lihat dari data monografi tahun 2015 yang menempatkan jumlah paling banyak hanya tamat sekolah menengah pertama. Untuk mengetahui secara rinci dan lebih jelas tingkat pendidikan masyarakat Desa Mulyodadi dapat kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel : II.5

## Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Belum Sekolah	5.345	42,52
1	Taman Kanak-kanak	261	2,07
2	Tamat SD	2.177	17,32
3	Tamat SMP	2.709	21,55
4	Tamat SMA	1.610	12,80
5	Tamat Akademi/D1-D3	219	1,74
6	Sarjana/S-1	124	0,98
7	Pascasarjana/S-2	61	0,48
8	S-3	63	0,50
<b>Jumlah</b>		12.569	100

Sumber : Data Monografi Desa Mulyodadi tahun 2015

Desa Mulyodadi dalam juga memiliki saran dan prasarana pendidikan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel : II.6

## Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	7
2	Sekolah Dasar	4
3	Sekolah Menengah Pertama	3
4	Sekolah Menegah Atas	1
5	Perpustakaan Desa	1

Sumber : Data Monografi Desa Mulyodadi tahun 2015

#### **D. Jumlah Pemilih Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015**

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul telah melakukan tahapan dalam penyelenggaraan Pemilukada dari data pemilih yang sudah ditetapkan bisa dilihat partisipasi masyarakat Desa Mulyodadi dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015 dilihat dari jumlah warga Desa Mulyodadi yang terdaftar dalam Data Pemilih Tetap ( DPT ) pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 berjumlah 9008 orang pemilih yang terdiri dari 4314 orang laki-laki dan 4694 orang perempuan, itu sudah termasuk pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya pertama kali, sedangkan jumlah pemilih pemula yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2015 berjumlah 755 orang pemilih dengan jumlah laki-laki 385 Orang dan jumlah perempuan 370 orang yang terbagi dalam 24 TPS dan 14 pedukuhan di Desa Mulyodadi.

Untuk mengetahui secara rinci jumlah pemilih yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel : II.7

## Jumlah Pemilih DPT dan Pemilih Pemula

NO	TPS	Jumlah Pemilih dalam DPT			Jumlah Pemilih Pemula		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	I	141	151	292	12	13	25
2	II	190	229	419	22	29	51
3	III	215	233	448	28	25	53
4	IV	183	180	363	16	11	27
5	V	227	222	449	13	19	32
6	VI	281	289	570	25	22	47
7	VII	126	160	286	10	5	15
8	VIII	181	188	369	10	8	18
9	IX	189	210	399	15	18	33
10	X	143	162	305	18	17	35
11	XI	167	176	343	16	15	31
12	XII	126	152	278	14	11	25
13	XIII	121	141	262	11	12	23
14	XIV	162	191	353	16	11	27
15	XV	268	286	554	23	26	49
16	XVI	154	161	315	18	13	31
17	XVII	153	175	328	8	13	21
18	XVIII	157	183	340	12	11	23
19	XIX	216	259	475	15	15	30
20	XX	254	252	506	21	17	38
21	XXI	155	165	320	13	13	26
22	XXII	159	161	320	20	11	31
23	XXIII	158	164	322	14	21	35
24	XIV	188	204	392	15	14	29
<b>JUMLAH</b>		<b>4.314</b>	<b>4.694</b>	<b>9.008</b>	<b>385</b>	<b>370</b>	<b>755</b>

Sumber : KPU Kabupaten Bantul tahun 2015

Partisipasi politik di Desa Mulyodadi cukup antusias dan turut berperan aktif dalam pemilukada tahun 2015, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel : II.8

## Rekapitulasi Jumlah Pemilih Yang Hadir

NO	TPS	Jumlah Pemilih dalam DPT			Yang Hadir			Prosentase
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	I	141	151	292	95	111	206	70,55
2	II	190	229	419	140	176	316	75,42
3	III	215	233	448	176	179	355	79,24
4	IV	183	180	363	138	143	281	77,41
5	V	227	222	449	161	171	332	73,94
6	VI	281	289	570	186	226	412	72,28
7	VII	126	160	286	105	119	224	78,32
8	VIII	181	188	369	141	151	292	79,13
9	IX	189	210	399	151	137	288	72,18
10	X	143	162	305	111	134	245	80,33
11	XI	167	176	343	130	147	277	80,76
12	XII	126	152	278	103	123	226	81,29
13	XIII	121	141	262	95	110	205	78,24
14	XIV	162	191	353	132	156	288	81,59
15	XV	268	286	554	200	213	413	74,55
16	XVI	154	161	315	126	133	259	82,22
17	XVII	153	175	328	108	132	240	73,17
18	XVIII	157	183	340	117	141	258	75,88
19	XIX	216	259	475	146	179	325	68,42
20	XX	254	252	506	205	214	419	82,81
21	XXI	155	165	320	119	137	256	80
22	XXII	159	161	320	127	121	248	77,5
23	XXIII	158	164	322	139	142	281	87,23
24	XIV	188	204	392	143	167	310	79,08
<b>JUMLAH</b>		<b>4.314</b>	<b>4.694</b>	<b>9.008</b>	<b>3.294</b>	<b>3.662</b>	<b>6.956</b>	<b>77,22</b>

Sumber : KPU Kabupaten Bantul dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015

### BAB III

#### ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tentang Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 terdapat jumlah pemilih pemula di wilayah desa Mulyodadi sejumlah 755 pemilih, sehingga dalam penelitian ini di ambil sampel 11 informen yang ada untuk mewakili pemilih pemula.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa data primer berupa data yang di peroleh dari wawancara secara langsung dengan informen. Untuk menganalisa data, terlebih dahulu mendeskripsikan kondisi informen secara jelas dan terperinci yaitu identitas informen meliputi usia informen, tingkat pendidikan inforemen dan pekerjaan Informen .

#### A. Deskripsi Informen

##### a. Informen Berdasarkan Usia

Tabel : III.1

Data Informen Berdasarkan Usia

No	Umur	Frekwensi	Prosentase
2	18 tahun	2	18,1
3	19 tahun	2	18,1
4	20 tahun	2	18,1
5	21 tahun	5	45,4
<b>Jumlah</b>		11	100

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa informen usia 18 tahun sampai dengan 21 tahun ,yaitu paling banyak berusia 21 tahun yaitu sebanyak 5 Informen dengan harapan usia tersebut bisa memahami ataupun sudah mulai mengenal dan memberikan partisipasi untuk masa depan yang lebih baik .

b. Informen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel : III.2

Data Informen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
1	SMA/SMK	3	27,2
2	Perguruan Tinggi	8	72,2
<b>Jumlah</b>		11	100

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Berdasarkan tabel 11 dapat di ketahui bahwa seluruh Informen memiliki pendidikan SMA/SMK namun lebih banyak mahasiswa atau jenjang Perguruan Tinggi.

Sebagian besar informen memiliki pendidikan Perguruan Tinggi atau mahasiswa yaitu sebanyak 8 informen atau 72.2 % pemilih pemula. Dari data tersebut dapat di katakan sebagian besar Informen memiliki cukup kemampuan dan memiliki kecakapan untuk turut aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pemilu bupati dan wakil bupati kabupaten Bantul tahun 2015 yang dilakukan secara serentak .

## c. Informen Berdasarkan Pekerjaan

Tabel : III.3

## Data Informen Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekwensi	Prosentase
1	Pelajar/ Mahasiswa	9	81,8
2	Karyawan	2	18,1
<b>Jumlah</b>		11	100

Sumber : Data Primer Tahun 2015

Dari tabel:12 dapat di ketahui bahwa sebagian besar Informen merupakan pelajar atau mahasiswa sejumlah 9 Informen atau 81.8% pemilih pemula memiliki kesibukan sebagai pelajar dan sebagai memiliki rutinitas sebagai karyawan yang harus meluangkan waktu untuk bisa hadir dalam pemilu bupati dan wakil bupati tahun 2015.

## **B. Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015**

### **1. Pemahaman tentang Pemilukada**

Pemilukada merupakan singkatan dari Pemilihan umum kepala daerah Gubernur untuk wilayah Propinsi atau Bupati untuk wilayah Kabupaten yang dilaksanakan pada saat masa jabatan kepala daerah atau pimpinan daerah sudah habis masa jabatannya. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015 secara serentak di lakukan juga oleh daerah lain di Indonesia. Bagi pemilih pemula yang belum pernah menggunakan

hak pilihnya dalam pemilukada serentak merupakan pengalaman tersendiri bagi mereka untuk mengikuti proses pemilukada serentak sehingga dapat memahami akan pentingnya pemilihan kepala daerah atau pemilukada serentak . Seperti yang di katakan Nikma Syuh Baranti (21 tahun ) mahasiswa :

*“Pendapat saya tentang pemilukada serentak sangat efisien bisa menghemat waktu dan biaya”*

sama juga di katakan Erma Eka Safitri ( 18 tahun ) mahasiswa :

*“Bagus,perlu ditingkatkan sosialisasi di sekolah-sekolah dan kampus supaya pemilukada lebih semarak”.*

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Informen yang lain bahwa pemilukada serentak ini lebih baik dan lebih tertib.

## **2. Pemahaman tentang visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati**

Semua calon kepala daerah mempunyai tujuan yang yang sama untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam pembangunan, hal ini tentu sama seperti halnya pasangan calon kepala daerah yang ada di Kabupaten Bantul. Adapun Visi dan Misi Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati sebagai berikut :

- a. Nomor Urut 1. Drs. H. Suharsono – H Abdul Halim Muslih

*Visi :*

“ Terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan, nasionalisme, religius dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

*Misi :*

1. Meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) yang sehat, cerdas berkepribadian luhur, menyediakan perawatan kesehatan yang memadai untuk keseluruhan masyarakat dengan pemberian dan keringanan sampai pembebasan biaya bagi masyarakat pra sejahtera.
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan mengembangkan potensi daerah, menumbuhkan perkembangan investasi di bidang pertanian, pariwisata, industri dan perdagangan.
3. Meningkatkan kapasitas dan prasarana umum, memperbaiki pengolahan sumberdaya alam dan lingkungan hidup secara terpadu dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang efisien dan melayani masyarakat tanpa sekat.

5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

b. Nomor Urut 2. Hj. Sri Surya Widati dan Drs. Misbakhul Munir, M.Si

*Visi :*

PROJOTAMANSARI, Sejahtera, Demokratis, Agamis yaitu mewujudkan Bantul yang Produktif, Profesional, Ijo royo-royo, Tertib, Aman, Sehat, Asri, Sejahtera, Demokratis dan Agamis.

*Misi :*

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan demokratis yang lebih mandiri, empati, jujur dan bertanggungjawab.
2. Mewujudkan kesejahteraan rakyat dan peningkatan daya saing ekonomi daerah dan memanfaatkan sumberdaya lokal, berwawasan lingkungan serta memperhatikan pengurangan resiko bencana.
3. Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang bersemangat gotong- royong, berbudaya luhur, agamis dan kepribadian Pancasila.

Pasangan calon memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk kemajuan kabupaten Bantul , KPU selaku penyelenggara sudah melakukan sosialisasi melalui berbagai media masa, namun masih banyak pemilih pemula tidak mengetahui visi dan misi dari pasangan calon Bupati dan

Wakil Bupati seperti di katakan Yuyun Sumandari (21 tahun) mahasiswa sebagai berikut :

*“ Saya hanya mengetahui visi dan misi dari media televisi ,  
liflet dan di tempat pemungutan suara ( TPS) saja ”*

Hal yang berbeda di katakan Keken Ariyanto (19 tahun ) pelajar sebagai berikut :

*“ Tidak mengetahui visi dan misi pasangan calon Bupati dan wakil Bupati karena tidak tertarik dengan perkembangan politik ”*

Hal ini dapat di katakan bahwa semua Informen tidak semua memahami dan mengetahui visi dan misi pasangan calon Bupati dan wakil Bupati.

### **3. Pendidikan politik bagi pemilih pemula**

Pendidikan politik bagi pemilih menjadi penting dalam proses pemilukada karena hal ini mampu mendongkrak partisipasi pemilih pemula dalam proses politik, Pemilukada langsung dan serentak akan menjadi pendidikan politik bagi pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya dalam pemilukada, sehingga pemilih pemula dapat mengetahui proses pemilukada mulai dari Tahapan penyelenggaraan sampai pemilihan kepala daerah dapat berpartisipasi secara langsung. Bentuk pendidikan politik seorang tampak dalam aktifitas- aktifitas politiknya begitu pula dengan pemilih pemula yang ada di Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro. Berdasarkan pernyataan pemilih

pemula di Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro partisipasi politik yang mereka lakukan berupa :

a. Pemberian Suara

Pemberian suara di Desa Mulyodadi dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 secara umum antusias masyarakat dalam pemberian hak pilihnya dapat di lihat dari berita acara pemungutan dan penghitungan suara, dari 9.008 pemilih yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Pemilu Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 yang hadir dan menggunakan hak pilihnya di TPS sejumlah 6.956 orang pemilih atau sekitar 77,22% pemilih di desa Mulyodadi hadir dan menggunakan hak pilihnya. Pemilih pemula yang terdapat dalam Daftar Pemilih Tetap ada 755 pemilih dan berdasarkan daftar hadir di seluruh TPS yang tersebar di 24 TPS di Desa Mulyodadi tercatat yang menggunakan hak pilihnya ada 675 pemilih pemula atau sekitar 89% pemilih pemula datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya. Tingginya persentase pemilih pemula menunjukkan bahwa pemilih pemula tidak kalah antusias seperti halnya masyarakat di Desa Mulyodadi kecamatan Bambanglipuro.

Seperti halnya di katakan oleh Bpk Hardiyoko selaku Ketua Panitia Pemungutan Suara ( PPS ) Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro sebagai berikut :

*“Pemilukada serentak tahun 2015 merupakan sejarah baru bagi kabupaten Bantul sehingga pemilih antusias untuk menggunakan hak pilihnya di Tempat Pemungutan Suara, apalagi pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak suaranya“.*

Hal yang sama juga di katakan oleh Ibnu Restu Aji (20 tahun)

Mahasiswa sebagai berikut:

*“Saya ingin menegtahui perkembangan politik serta menggunakan hak pilih untuk menyemarakan pesta demokrasi di Kabupaten Bantul “.*

Hampir semua Informen pemilih pemula menggunakan hak pilihnya karena ingin mengetahui dan punya pengalaman pertama dalam menggunakan haknya dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul.

#### b. Kampanye

Kampanye merupakan sarana pesta demokrasi. Bagi pemilih pemula tujuan kampanye merupakan penyampaian visi dan misi dari pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dalam pemilu sehingga menarik simpati masyarakat untuk memilihnya. Namun ada juga yang beranggapan kampanye merupakan suatu kegiatan yang menyita waktu yang harus mengalahkan segala kegiatan rutinitas sehingga mengakibatkan pemilih pemula enggan untuk ikut berpartisipasi dalam kampanye. Seperti yang di katakan oleh Heri Supriyanto (18 tahun) pelajar sebagai berikut :

*“Tidak ikut kampanye karena tidak tertarik dengan kegiatan kampanye yang biasanya dilaksanakan tidak di hari libur sehingga tidak di ijinan oleh orang tua”.*

Hal yang sama juga di katakan oleh Informen yang lain sebagian pemilih pemula ada yang beranggapan kampanye merupakan ajang kumpul-kumpul tak peduli apa arti kampanye sebenarnya, walaupun di tingkat penyelenggara sudah berusaha dengan melakukan sosialisasi melalui berbagai media masa yang ada.

c. Berbicara Masalah Politik

Kalangan pemilih pemula berbicara masalah politik merupakan satu partisipasi pemilih pemula yang mudah untuk di lakukan oleh semua orang, namun kenyataannya tidak semua orang bahkan pemilih pemula tertentu saja yang suka bicara masalah politik, sehingga enggan untuk pemilih pemula berbicara tentang sosok pasangan calon Bupati dan Wakil Bupatinya. Seperti halnya yang di sampaikan oleh Diska Indrawati (19 tahun) mahasiswa sebagai berikut :

*“Tidak pernah berbicara masalah pemilihan bupati dan wakil bupati kabupaten bantul karena tidak paham visi dan misi dan tidak kenal dengan calon “.*

**4. Pemilih pemula yang masuk dalam tim sukses**

Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati menyampaikan sosialisasi dan penggalangan masa dengan menggunakan tim sukses yang di bentuk

oleh masing-masing pasangan calon, sehingga bisa menyampaikan dan menjelaskan visi dan misi kepada para masyarakat luas termasuk pemilih pemula. Tim sukses dibentuk oleh partai pengusung Pasangan Calon di sehingga terdiri dari para pengurus partai dan simpatisan partai dengan tujuan untuk memenangkan pemilukada dan mendapatkan dukungan suara dari masyarakat yang sudah memiliki hak pilih.

Keterlibatan pemilih pemula sebagai pengurus partai politik atau tim sukses dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati belum begitu merespon ketika ada ajakan dari para kader atau tim sukses untuk ikut bergabung dalam kegiatan tim sukses. Ini bukti bahwa pemilih pemula tidak ada keinginan untuk aktif di tim sukses atau partai politik dengan alasan sibuk sekolah, bekerja, dan aktifitas sehari-hari lainnya.

Seperti halnya yang di katakan oleh Ibnu Restu Aji (20 tahun) mahasiswa sebagai berikut:

*“Tidak ikut sebagai pengurus partai atau tim sukses paslon karena tidak waktu untuk ikut rapat-rapat karena kesibukan dalam belajar dan belum berpengalaman”.*

Hal yang sama di katakan oleh Septiono Bowo Bintarto (21 tahun) mahasiswa sebagai berikut :

*“Tidak ikut masuk tim sukses karena tidak di ijinakan oleh orang tua”.*

Pada dasarnya semua Informen menyatakan hampir sama akan kesibukan masing-masing sehingga tidak masuk dalam pengurus partai politik dan

tim sukses dalam kegiatan pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015. Walaupun sosialisasi melalui media cetak, media elektronik, tim sukses dan sosialisasi yang dilakukan oleh penyelenggara pemilukada dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Bantul, Panitia Pemilihan Kecamatan di tingkat kecamatan, Panitia Pemungutan Suara di tingkat desa dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara di tingkat TPS.

##### **5. Kehadiran dan penggunaan hak pilih pemilih pemula**

Tingkat kehadiran pemilih pemula pada hari pemungutan suara didorong oleh rasa ingin tahu dan mencari pengalaman dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah sehingga muncul kesadaran untuk menggunakan hak pilihnya. Pada hari H Pemungutan Suara Pemerintah telah menetapkan libur nasional, sehingga perkantoran, sekolahan di liburkan, sehingga pemilih pemula yang rata-rata masih sekolah dapat hadir di Tempat Pemungutan Suara atau TPS. Pemilihan kepala daerah atau Pemilukada langsung sebagai sarana untuk memperkuat otonomi daerah. Keberhasilan otonomi daerah salah satunya juga ditentukan oleh pemimpin lokal. Semakin baik pemimpin lokal yang dihasilkan dalam pilkada langsung 2015, maka komitmen pemimpin lokal dalam mewujudkan tujuan otonomi daerah, antara lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memerhatikan kepentingan dan aspirasi masyarakat agar dapat diwujudkan. Akhir masa

jabatan Bupati dan Wakil Bupati Bantul adalah 27 Juli 2015, sehingga Kabupaten Bantul termasuk daerah yang melaksanakan Pemilihan pada bulan desember tahun 2015. Terhadap hal itu berdasarkan Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota, KPU Bantul telah memutuskan untuk menggelar Pemungutan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2015 pada hari Rabu, tanggal 9 desember tahun 2015 Pemungutan suara dilakukan di tempat pemungutan suara (TPS) mulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 13.00 WIB.

Berdasarkan hasil rapat pleno KPU Kabupaten Bantul pada tanggal 24 Agustus 2015, Nomor Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 adalah:

Nomor Urut 1. Drs. H. Suharsono dan H Abdul Halim Muslih

Nomor Urut 2. Hj. Sri Surya Widati dan Drs. Misbakhul Munir, M.Si

Pasangan calon Nomor urut 1 diusung oleh Partai Gerindra dan PKB sedangkan Pasangan calon Nomor urut 2 di usung oleh PDIP dan Partai NasDem. Berdasarkan hasil akhir rekapitulasi perolehan suara dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Bantul tahun 2015 oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul maka Pasangan Calon yang memperoleh suara terbanyak dimenangkan oleh nomor urut 1. Drs. H. Suharsono – H Abdul Halim Muslih yang memperoleh suara sebanyak 261.412 suara atau 52,80% suara dan sementara nomor urut 2. Hj. Sri

Surya Widati dan Drs. Misbakhul Munir, M.Si memperoleh 233.667 suara atau 47,20 % suara. Sedangkan untuk perolehan suara sah di tingkat kecamatan Bambanglipuro yang terdiri dari 3 desa sekecamatan Bambanglipuro dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel : III.4

## Rekapitulasi Perolehan Suara

No	Nama Pasangan Calon	Desa			Suara Sah
		Mulyodadi	Sidomulyo	Sumbermulyo	
1	Drs. H. Suharsono dan H Abdul Halim Muslih	3.928	4.122	4.637	12.687
2	Hj. Sri Surya Widati dan Drs. Misbakhul Munir, M.Si	2601	3.334	4.068	10.003
<b>Jumlah Suara Sah Calon</b>		<b>6.529</b>	<b>7.456</b>	<b>8.705</b>	<b>22.690</b>

Sumber : KPU Kabupaten Bantul dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015

Pemilih pemula yang terdapat dalam Daftar Pemilih Tetap ada 755 pemilih dan berdasarkan daftar hadir di seluruh TPS yang tersebar di 24 TPS di desa Mulyodadi tercatat yang menggunakan hak pilihnya ada 675 pemilih pemula atau sekitar 89% pemilih pemula datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya. Tingginya persentase pemilih pemula menunjukkan bahwa pemilih pemula tidak kalah antusias seperti halnya masyarakat di Desa Mulyodadi. Seperti halnya di katakan Diska Indrawati (19 tahun) mahasiswa sebagai berikut :

*“Saya menggunakan hak pilih karena sebagai warga negara Indonesia yang baik saya harus ikut berpartisipasi menggunakan hak pilih di TPS”.*

Pendapat yang sama juga di sampaikan oleh informen yang lain ingin menjadi warga negara yang baik dan taat aturan

halnya ini juga dikatakan oleh Ayu Puspintari (20 tahun) mahasiswa sebagai berikut :

*“saya menggunakan hak pilih pemilih pemula sangat excited dalam memilih”.*

Berbeda dengan yang di katakan Ratih Paniti Sari (21 tahun) mahasiswa sebagai berikut :

*“Saya tidak menggunakan hak pilih karena sedang ada tugas belajar di luar kota”.*

Hal yang sama di ungkapkan oleh semua Informen namun pemilih pemula tetap antusias dan lebih banyak menggunakan hak pilihnya di Tempat Pemungutan Suara ( TPS) dimana pemilih pemula terdaftar dalam Data Pemilih Tetap (DPT ) walaupun ada yang karena alasan tertentu sehingga terpaksa tidak menggunakan hak pilinya, hal ini merupakan sebagai perwujudan ikut berpartisipasi dalam rangka pesta demokrasi di Kabupaten Bantul pada tahun 2015

## **6. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pemilih Pemula**

### 1. Faktor yang mengambat partisipasi Pemilih pemula :

#### a. Kesibukan sehari-hari

Pemilih pemula ini rata-rata berusia 17 sampai 21 tahun hal ini menjadikan pemilih pemula enggan untuk berperan aktif dalam kegiatan politik dalam hal ini pemilihan bupati dan wakil bupati, yang pada umumnya menyita waktu banyak bahkan banyak kegiatan yang dilakukan pada malam hari, walaupun mungkin dapat di siasati dengan membagi waktu antara sekolah, bekerja dan ikut aktif dalam kegiatan politik di masyarakat.

#### b. Perasaan tidak percayaan diri atau tidak mampu

Perasaan minder dan tidak percaya diri ini biasanya di sebabkan oleh karena minimnya pengalaman dan pengetahuan dalam kegiatan politik maupun tingkat ekonomi yang rendah sehingga menyebabkan kurang percaya diri untuk ikut dan berperan aktif dalam kegiatan politik atau tim sukses untuk pemilihan bupati dan wakil bupati , mereka cenderung merasa lebih aman dan nyaman ketika berada pada sektor privat.

#### c. Larangan dari keluarga

Faktor ini yang sangat mempengaruhi pemilih pemula untuk ikut berpartisipasi karena apabila pihak keluarga melarang atau mungkin

pihak keluarga dapat juga menjadi pengaruh dan perangsang utama bagi seseorang untuk berpartisipasi politik namun pihak keluarga justru melarang, maka partisipasinya tidak akan terwujud.

2. Faktor yang mendorong partisipasi pemilih pemula :

a. Rasa ingin tahu

Para pemilih pemula yang sebelumnya hanya menjadi penonton dalam pemilihan bupati dan wakil bupati saat ini mereka menjadi pelaku atau pemilih yang ikut menentukan terpilihnya pasangan pemimpin daerah merasa ikut menentukan nasib kemajuan pembangunan suatu daerah. Di sini ada rasa keingin tahu untuk ikut adil dalam pesta demokrasi pemilihan bupati dan wakil bupati secara langsung.

b. Kesadaran politik pemilih pemula

Kesadaran karena adanya kewajiban dari pemilih pemula sebagai warga Negara yang baik yang ingin ikut menentukan suatu daerah kearah yang lebih baik. Pemilih pemula di desa mulyodadi cukup baik walaupun hanya sebatas pada pemberian suara saja.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang Pemilukada bagi pemilih pemula hanya sebatas perubahan pergantian kepala daerah atau pimpinan daerah Gubernur atau Bupati yang dipilih secara langsung sehingga kurang memahami akan Pemilukada tahun 2015.
2. Pemahaman tentang visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati, pemilih pemula banyak yang tidak memahami akan visi dan misi dari para pasangan calon karena kurang paham dan kurang adanya pembinaan dan pendekatan dari tim sukses dan penyelenggara pemilu
3. Pendidikan politik bagi pemilih pemula sebagai bentuk pembelajaran politik bagi pemilih pemula dalam pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015 yaitu : pemberian suara, kampanye, berbicara masalah politik.
4. Jumlah pemilih pemula yang masuk dalam tim sukses hampir bisa di katakan sama sekali pemilih pemula tidak ikut terlibat dalam tim sukses dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015

5. Tingkat kehadiran dan penggunaan hak pilih pemilih pemula Desa Mulyodadi dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 cukup antusias karena hampir semua pemilih pemula menggunakan hak pilihnya di Tempat Pemungutan Suara sekitar 89% pemilih pemula hadir.
6. Faktor yang menghambat pemilih pemula Desa Mulyodadi dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati adalah kesibukan sehari-hari, perasaan tidak percaya diri atau tidak mampu, larangan dari keluarga sedangkan faktor yang mendorong pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 adalah : *pertama* rasa ingin tahu yang sebelumnya hanya melihat atau menonton prosesnya saja saat ini pemilih pemula ikut menjadi pelaku untuk memilih calon pasangan kepala daerah atau pasangan Bupati dan Wakil Bupati, maka dari sinilah merka merasa ikut adil kemajuan suatu daerah dan merasa terlibat secara langsung memilih kepala daerahnya dalam pemilihan secara langsung. *Kedua* kesadaran politik pemilih pemula sebagai warga negara yang ingin mengsucceskan proses pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 di Kabupaten Bantul untuk menjadikan Bantul yang lebih baik dan lebih maju.

## **B. Saran**

Adapun saran yang di sampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pemilih pemula hendaknya membuka diri untuk dapat menunjukkan kemampuan politik serta menjauhkan diri dari rasa minder dan kurang percaya diri.
2. Pemilih pemula di harapkan dapat turut berpartisipasi dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang akan datang bukan hanya sekedar memberikan suara di bilik suara akan tetapi ikut memberikan masukan kritik dan saran yang dapat membuat kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul sebagai penyelenggara dapat berjalan lebih optimal.
3. Pemerintah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pemilih pemula di dunia politik, serta memberikan pendidikan politik yang di tujukan khusus untuk pemilih pemula sehingga merangsang keinginan pemilih pemula untuk berpartisipasi di kegiatan politik.
4. Orang tua bersama masyarakat memberi kesempatan untuk pemilih pemula untuk berpartisipasi dan memberi pendampingan sehingga dapat memahami bentuk partisipasi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Eman. 2001. *Politik Membela Yang Benar*. Yogyakarta. Yayasan KLIK
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Matthew B Milles & Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*. Universitas. Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sastroatmodjo, Sudijono. 1995, *Partisipasi Politik*. Semarang. Ikip Semarang Press.
- Syarbaini, Syarial, dkk. 2002. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

### **Undang-undang**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang No. 8 tahun 2015 Tentang Penyelenggara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pemutakhiran Data dan Daftar Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara untuk Informen

#### Untuk Pemilih Pemula

##### A. Identitas Informen

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Umur : .....
4. Pendidikan terakhir : .....
5. Pekerjaan : .....

##### B. Daftar pertanyaan

1. Sebagai pemilih pemula, apa pendapat saudara tentang Pemilu pada Serentak Tahun 2015 ?
2. Tahukan saudara berapa jumlah peserta / Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul tahun 2015 ?
3. Darimana saudara mengetahui jumlah itu ?
4. Pasangan nomor urut berapa yang anda sukai ? mengapa ?
5. Pasangan nomor urut berapa yang tidak anda sukai ? mengapa ?
6. Apakah saudara mengetahui syarat sebagai pemilih ?
7. Apakah saudara terdaftar sebagai pemilih ?
8. Bagaimana saudara tahu kalau tercatat sebagai dalam daftar pemilih ?
9. Apakah saudara mengetahui tatacara pemberian suara pemilu pada ?
10. Apakah saudara tahu apakah itu golput ?
11. Bagaimana tanggapan saudara mengenai golput ?

12. Apakah saudara mengetahui tujuan kampanye ?
13. Menurut saudara perlukan di adakan kampanye ?
14. Apa pendapat saudara jika ada pihak yang memaksa untuk memilih pasangan calon tertentu ?
15. Apakah saudara mengikuti perkembangan pemilukada serentak 2015 melalui media cetak, media elektronik, ataupun yang lain ? alasan ?
16. Apakah saudara kenal dengan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul tahun 2015 ?
17. Apakah anda menjagokan calon Bupati dan Wakil Bupati tertentu ?
18. Apakah alasan saudara menjagokan calon Bupati dan Wakil Bupati tersebut ?
19. Apakah saudara mempunyai keinginan untuk mencalonkan diri sebagai Bupati atau Wakil Bupati ? Alasan ?
20. Apakah saudara menggunakan hak pilih dalam pemilukada ? Alasan ?
21. Apakah yang menjadi pertimbangan utama saudara dalam memilih dalam pemilukada tahun 2015 ? Alasan ?
22. Apakah saudara ikut kampanye terbuka Paslon Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 ? Alasan ?
23. Apakah saudara ikut kampanye terbuka Paslon Bupati dan Wakil Bupati tahun 2015 ? Alasan ?
24. Apakah saudara ikut mengkoordinasikan masyarakat untuk ikut kampanye ? Alasan ?

25. Apakah saudara ikut berpartisipasi menjadi tim sukses untuk Paslon tertentu ? Alasan ?
26. Apakah saudara menjadi saksi Paslon tertentu dalam pemungutan suara ? Alasan ?
27. Apakah saudara ikut memantau penghitungan suara dalam pemilukada tahun 2015 ? alasan ?
28. Apakah saudara ikut menjaga ketertiban pelaksanaan pemilukada? Alasan ?
29. Apakah yang menjadi pendorong dan penghambat keterlibatan saudara dalam proses pemilukada ?

## Untuk Panitia Pemungutan Suara ( PPS )

### A. Identitas Informen

1. Nama :.....
2. Alamat :.....
3. Umur :.....
4. Pendidikan terakhir :.....
5. Jabatan di PPS :.....

### B. Daftar pertanyaan

1. Apakah yang perlu dipersiapkan oleh anggota KPPS dalam pemilukada tahun 2015 desa Mulyodadi ?
2. Ada berapa jumlah Daftar Pemilih Tetap dalam pemilukada tahun 2015 di desa Mulyodadi ?
3. Ada berapa pemilih pemula yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap dalam pemilukada tahun 2015 di Desa Mulyodadi ?
4. Ada berapa TPS dalam pemilukada tahun 2015 di desa Mulyodadi ?
5. Ada berapa jumlah pemilih di setiap TPS dalam pemilukada tahun 2015 di desa Mulyodadi ?
6. Bagaimana perolehan suara dalam pemilukada tahun 2015 di desa Mulyodadi ?
7. Bagaimana kegiatan pemungutan maupun penghitungan suara apakah keamanan cukup kondusif ?
8. Bagaimana peran pemilih pemula dalam menjaga keamanan pemilukada ?